

ANALISIS PRAKTIK MENGGENDONG PADA BURUH GENDONG WANITA DI PASAR INDUK BUAH DAN SAYUR GIWANGAN KOTA YOGYAKARTA

HESTI MEYLIA PRATIWI – 25010110110015

(2015 - Skripsi)

Penggunaan tenaga manusia secara manual masih belum bisa dihindari secara keseluruhan meskipun perkembangan teknologi di dunia sudah maju dan segala sesuatunya serba otomatis. Salah satunya yaitu pekerjaan mengangkat dan membawa beban secara manual. Survei yang telah dilakukan melaporkan bahwa 17,3 juta orang di Inggris pernah mengalami nyeri punggung. Dari jumlah ini 1,1 juta orang mengalami kelumpuhan akibat nyeri punggung. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis praktik menggendong pada buruh gendong wanita di Pasar Induk Buah dan Sayur Giwangan Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Subyek penelitian ini berjumlah 6 orang buruh gendong sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama waktu kerja yang digunakan adalah lebih dari 8 jam akan tetapi buruh gendong memiliki pengaturan dalam waktu beristirahat. Praktik penerapan gendong yang belum sepenuhnya benar dalam hal teknik mengangkat beban. Beban yang diangkut dalam sekali angkut memiliki rentang 25 kg hingga 95 kg. Rata-rata frekuensi angkut per hari yang dilakukan 8-25 kali dengan jarak kurang lebih 1.776 meter dalam durasi lebih dari 2 jam. Sikap kerja yang digunakan adalah sikap kerja membungkuk, mengangkat beban dan membawa beban. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya gerakan berulang. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa praktik menggendong buruh gendong masih belum benar dan harus ada perbaikan kerja. Pihak Pasar diharapkan mengadakan penyuluhan tentang pentingnya keselamatan di tempat kerja dan menyediakan fasilitas kesehatan.

Kata Kunci: *Manual handling, praktik menggendong, buruh gendong*